

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu bentuk dari pemanfaatan sumber daya alam diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat di bidang sosial dan ekonomi. Hal tersebut merupakan tujuan dari Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Republik Indonesia tentang kepariwisataan. Negara Republik Indonesia merupakan negara yang wilayahnya kaya akan sumber daya alam, keanekaragaman hayati, dan warisan sejarah/budaya. Melimpahnya sumber daya alam yang ada dapat mendorong pertumbuhan ekonomi apabila sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan kepedulian masyarakat, sehingga pemanfaatan sumber daya tersebut tidak membuang-buang waktu maupun bahan akibat pengelolaan sumberdaya yang buruk. Selain mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, pariwisata juga dapat berkembang. Berwisata merupakan bidang yang diminati setiap orang karena dapat menghilangkan rasa bosan. (Zulkifly,2018)

Terdapat banyak faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan, di antara nya adalah keinginan untuk melihat tempat yang belum pernah dikunjungi dan keinginan untuk mempelajari sesuatu, menghindari cuaca atau musim yang tidak menyenangkan, keinginan untuk melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan di rumah, hanya untuk hiburan atau relaksasi. Faktor ini alam juga mempunyai pengaruh yang besar seperti iklim, pemandangan alam, flora dan fauna, sumber air mineral. Selain itu, ada juga faktor buatan manusia seperti budaya, adat istiadat dan kebiasaan penduduk setempat, artefak sejarah, tarian tradisional dan ritual masyarakat setempat. Oleh karena itu, pemerintah, stakeholder pariwisata dan masyarakat harus mengembangkan atraksi wisata sebagai daya tarik utama wisatawan.

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu bagian dari pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam suatu Negara. Pasal 1 ayat (6) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap destinasi pariwisata atau daerah tujuan pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi kepariwisataan. Kepariwisataan adalah semua kegiatan

yang berhubungan dengan sektor pariwisata dan melibatkan berbagai aspek serta disiplin ilmu. Kepariwisataan timbul karena adanya kebutuhan dari individu dan negara, serta interaksi antara wisatawan dengan masyarakat lokal, wisatawan lain, pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan pelaku bisnis.

Pembangunan pariwisata yang berhasil adalah pembangunan pariwisata yang dilakukan secara bersama termasuk membangun bersama masyarakat sehingga pembangunan pariwisata dapat memberikan manfaat keuntungan secara ekonomi, sosial maupun budaya kepada masyarakat setempat. Pariwisata dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat yang lebih luas nantinya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan dan akhirnya dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat. Pengembangan pariwisata suatu daerah, perlu memperhatikan potensi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Makin banyak potensi yang ada dalam suatu daerah, makin layak daerah itu dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata (Swabawa, 2015). Dari aspek sosial, masyarakat yang ada di daerah penelitian memiliki karakter sosial yang berkualitas berupa keramah-tamahan dan mudah menerima siapa saja yang memasuki daerah mereka. Potensi sosial ini akan memudahkan untuk membentuk interaksi sosial yang lebih familiar dan dapat membangun hubungan kemanusiaan yang lebih harmonis, disamping memiliki berbagai tradisi unik yang bisa

dikemas menjadi produk wisata untuk dipromosikan.(Sosial 2018)

Pariwisata budaya merupakan jenis pariwisata yang menekankan pengalaman dan unsur-unsur budaya di suatu daerah. Ini meliputi kunjungan ke tempat-tempat bersejarah seperti situs arkeologi, museum, festival, acara budaya, desa tradisional, serta interaksi dengan penduduk lokal untuk memahami kehidupan sehari-hari, adat istiadat, seni, dan tradisi mereka. Untuk mengoptimalkan potensi pariwisata budaya, diperlukan upaya dalam mengenali dan memahami keunikan serta kekhasan budaya setempat. Salah satu strategi dalam pengembangan pariwisata yaitu melakukan identifikasi potensi wisata dan menyusun paket wisata yang mencakup berbagai fasilitas dan layanan perjalanan yang ditawarkan pada wisatawan.

Paket wisata terdiri dari berbagai elemen seperti penginapan, transportasi, makanan, atraksi wisata, dan layanan pemandu yang sudah direncanakan oleh agen perjalanan atau operator tur. Pariwisata budaya bisa menjadi sumber pendapatan yang penting bagi masyarakat setempat, menjaga tradisi dan warisan budaya yang khas, serta mempromosikan pemahaman, toleransi, dan saling menghargai di antara budaya yang berbeda.

Paket wisata merupakan sebuah penawaran atau rangkaian layanan perjalanan yang disusun dengan terencana dan ditawarkan, sebagai satu kesatuan kepada wisatawan. Paket ini umumnya

mencakup berbagai aspek komponen seperti akomodasi, transportasi, makanan, kegiatan atau kunjungan wisata, serta layanan lainnya yang relevan. Tujuan paket wisata adalah untuk menyediakan pengalaman perjalanan yang terorganisir dan menyeluruh bagi wisatawan, dengan mengurangi kerumitan dalam merencanakan dan mengatur perjalanan mereka.

Paket wisata dapat terdiri dari berbagai macam, seperti paket wisata budaya, sejarah, petualangan, alam, kuliner, dan lain-lain. Setiap paket biasanya memiliki tema atau fokus tertentu, yang memberi kesempatan kepada wisatawan untuk merasakan dan menikmati berbagai aspek dari destinasi wisata yang mereka kunjungi. Keuntungan dari memilih paket wisata yaitu bahwa wisatawan tidak perlu mengurus semua detail perjalanan secara terpisah, karena semuanya telah diatur dan disertakan dalam paket tersebut. Hal ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi wisatawan, serta mengurangi beban perencanaan dan pengorganisasian perjalanan mereka. Paket wisata juga dapat mencakup panduan atau pemandu wisata yang menyediakan informasi dan bimbingan selama perjalanan, sehingga wisatawan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang tujuan wisata yang mereka kunjungi.

Secara ringkas, paket wisata adalah sebuah penawaran atau rangkaian layanan perjalanan yang terdiri dari berbagai komponen

perjalanan dan disajikan sebagai satu paket lengkap untuk wisatawan. Paket ini bertujuan untuk memberikan pengalaman perjalanan yang terstruktur dan menyeluruh, sehingga wisatawan dapat menikmati kenyamanan serta kemudahan saat mengeksplorasi tujuan wisata yang mereka pilih. Dari aspek budaya, di daerah Kampung adat Segunung yang memiliki berbagai karya seni dan tradisi setempat yang mempunyai nilai seni tinggi yang juga bisa dikemas menjadi produk wisata. Dari aspek budaya, daerah yang bersangkutan memiliki potensi budaya dengan keunikan dan keunggulan tersendiri. Seperti kesenian, tradisi dan sistem mata pencaharian masyarakat yang ada di daerah juga merupakan potensi yang bisa dibangun untuk dijadikan produk wisata. Potensi budaya tersebut merupakan anugerah Tuhan yang patut disyukuri (Sosial., 2018).

Kampung Adat Segunung adalah sebuah desa wisata yang menyajikan pendidikan tentang budaya lokal dari masyarakat Desa Carangwulung. Terletak di Dusun Segunung, Desa Carangwulung, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Desa Carangwulung memiliki luas wilayah 10,81 km² dengan ketinggian kurang dari 500 meter di atas permukaan laut. Pada tahun 2020, Desa Carangwulung memiliki total penduduk 4.766 jiwa, dengan sebagian besar penduduk yang berpendidikan SD, yaitu 1.854 jiwa. Dusun Segunung terdiri dari 230 kepala keluarga dengan populasi lebih dari

800 orang. Penduduk Desa Segunung memiliki karakteristik khas masyarakat pedesaan dengan mayoritas bekerja sebagai petani dan peternak. Produk unggulan dari desa ini adalah kopi robusta. Dengan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang kental dengan karakter lokal, dusun ini telah berkembang menjadi destinasi wisata berbasis lingkungan pedesaan yang dikenal sebagai Kampung Adat Segunung. Kampung ini, yang terletak di kaki Gunung Anjasmoro, resmi dijadikan destinasi wisata oleh Wakil Bupati Jombang, Sumrambah, pada tahun 2019. Saat ini, kampung ini sedang dikembangkan menjadi destinasi wisata unggulan yang menonjolkan suasana pedesaan dan kuliner khas setempat, serta kearifan lokal masyarakatnya (Silviana, 2022.)

Kampung Adat Segunung tidak hanya menawarkan wisata edukasi budaya seperti destinasi wisata budaya pada umumnya. Di sini, wisatawan juga diajak untuk berinteraksi langsung dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sehari-hari masyarakat Dusun Segunung. Kesempatan ini tentunya memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan meninggalkan kesan yang lebih kuat bagi para pengunjung. Kampung Adat Segunung merupakan sebuah desa dengan nuansa yang asri dengan masyarakat yang ramah, serta desa yang sangat menjaga warisan budaya peninggalan nenek moyang secara turun menurun (Mubarok Ahmad Rizki, 2021). nuansa alam yang asri dan masih sangat

terjaga ke asliannya sangat cocok untuk menikmati olahan kuliner tradisional yang khas, dimana olahan yang di gunakan merupakan hasil dari komoditas warga sekitar, sehingga sangat terjaga ke alamiannya. Wisatawan yang berkunjung dapat melihat dan mempelajari kebudayaan yang ada di Segunung seperti karawitan, tari remo, dan aktivitas pertanian. selain itu juga terdapat jenis wisata lainnya seperti wisata alam yaitu dengan menyusuri kampung yang asri, ikut melestarikan mata air . ada juga wisata buatan seperti pengolahan makanan yang merupakan hasil dari pertanian masyarakat lokal di asrifood dan melihat pengolahan susu menjadi produk dari ternak masyarakat.

Namun pada pelaksanaannya Kampung Adat Segunung belum mampu maksimal, hal ini dikarenakan kurangnya dalam pemanfaatan potensi wisata melalui paket wisata yang dilakukan sehingga kurangnya pemanfaatan potensi pariwisata di Kampung Adat Segunung. Oleh karena itu peneliti berupaya untuk meneliti permasalahan yang ada di masyarakat dengan melakukan penelitian identifikasi potensi budaya yang ada di Kampung Adat Segunung sehingga mampu dijadikan paket wisata berbasis budaya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penyusunan paket wisata melalui proses indentifikasi potensi budaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi potensi wisata budaya Kampung Adat Segunung.
2. Melakukan penyusunan paket wisata untuk menarik minat wisatawan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai peluang pengembangan desa wisata di kawasan di setiap wilayah, serta melestarikan ciri budaya yang terdapat di desa wisata yang terkait dengan suatu destinasi wisata.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Penelitian identifikasi potensi pariwisata budaya dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang pariwisata budaya.
 - b. Mendapatkan wawasan lebih dan mempelajari mengenai cara mengemas paket wisata melalui peluang potensi desa yang dimiliki.

2. Bagi Universitas

- a. Menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan pada masa yang akan datang.
- b. Sebagai bahan untuk pembelajaran khususnya di bidang kebudayaan dan pariwisata.

3. Bagi Desa Adat Segunung

- a. Pengembangan pariwisata budaya dapat membantu dalam melestarikan warisan budaya yang ada dan mendorong masyarakat untuk mempertahankan tradisi dan kebiasaan setempat.
- b. Penelitian identifikasi potensi pariwisata budaya dapat membantu dalam mengidentifikasi objek wisata budaya yang perlu dilestarikan dan dikembangkan.